



# FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2013

Karen Sharon/35120146  
Mahasiswa Kwik Kian Gie School Of Business

Dr.Carmel Meiden, S.E.,Ak,M.Si  
Dosen pembimbing

## ABSTRAK

Karen Sharon / 35120146 / 2016 / Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013  
Pembimbing : Bapak Dr.Carmel Meiden, S.E., Ak.,M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur. Teori yang mendasari penelitian ini adalah teori agensi dan teori *signalling*.

Laporan keuangan merupakan suatu asersi manajemen yang menghasilkan suatu informasi yang digunakan oleh pengguna laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan. Pelaporan keuangan merupakan alat bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan berbagai informasi dan pengukuran secara ekonomi mengenai sumber daya yang dimiliki serta kinerja perusahaan kepada berbagai pihak yang mempunyai kepentingan atas informasi tersebut. Untuk menghasilkan laporan keuangan yang memberikan informasi relevan, terdapat beberapa kendala, salah satunya adalah ketepatan waktu. Apabila laporan keuangan tidak disajikan tepat waktu laporan tersebut akan kehilangan informasinya saat pengguna laporan keuangan membutuhkannya untuk pengambilan keputusan.

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan mengumpulkan data yang dibutuhkan, kemudian data tersebut diolah dan dianalisis sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas. Teknik pengumpulan data dengan analisis dokumetasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *judgement sampling*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis faktor dan analisis regresi logistic biner dengan SPSS.

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan, uji *Hosmer and Lemeshow Test* (F-test) menunjukkan variabel Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, dan Kepemilikan Manajerial secara simultan memiliki dampak yang signifikan terhadap ketepatan waktu. Dan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, dan Kepemilikan Manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan tidak terdapat cukup bukti bahwa Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan, sedangkan *leverage* tidak berhasil dibuktikan bahwa berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan dalam penelitian ini.

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**ABSTRACT**

Karen Sharon / 35120146 / 2016 / Factors Affecting Financial Reporting Timeliness In Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange Year 2011-2013 / Supervisor : Mr. Dr. Carol Meiden, S.E., Ak.,M.Si

This study aims to examine the factors that affect the timeliness of financial reporting on manufacturing companies . The theory underlying this study is agency theory , and the theory of signaling .

The financial report is a management assertion that produce an information that is used by users of financial statements as a basis for decision making . Financial reporting is a tool for companies to communicate information about the economy and measuring its resources as well as the performance of the company to various parties that have an interest in such information . To generate financial reports that provide relevant information , there are several obstacles , one of which is timeliness . When financial statements are not presented on time the report would lose its information when users of financial reports needed for decision making .

The object of this research is manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange Year 2011-2013. The method used is to collect the required data , then the data is processed and analyzed so as to provide a clear picture . Data collection techniques analysis documentation. The sampling technique used is judgment sampling method . The analytical method used in this research is factor analysis and binary logistic regression analysis with SPSS .

From the testing that has been done , test Hosmer and Lemeshow Test ( F - test) showed variable Company Size , Profitability , Leverage and Managerial Ownership simultaneously have a significant impact on timeliness . And the t test results showed that the variables company size , profitabilitas , Leverage and Managerial Ownership has no influence on the timeliness of financial statement reporting .

These results indicate there is not enough evidence that the Company Size , Profitability , and Leverage can Managerial positive effect on the timeliness of financial statement reporting , while Leverage is not successfully proved that the negative effect on the timeliness of financial statement reporting in this study .

**PENDAHULUAN**

Laporan keuangan merupakan suatu asersi manajemen yang menghasilkan suatu informasi yang digunakan oleh pengguna laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Untuk menghasilkan laporan keuangan yang memberikan informasi relevan, terdapat beberapa kendala, salah satunya adalah ketepatan waktu. Apabila laporan keuangan tidak disajikan tepat waktu laporan tersebut akan kehilangan informasinya saat pengguna laporan keuangan membutuhkannya untuk pengambilan keputusan.

Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan sangat penting bagi tingkat manfaat dan nilai laporan tersebut. Semakin singkat jarak waktu antara akhir periode akuntansi dengan tanggal penyampaian laporan keuangan, maka semakin banyak keuntungan yang dapat diperoleh dari laporan keuangan tersebut.

Hak cipta ini dimiliki oleh IBI (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan publik di Indonesia telah diatur dalam KEP-36/PM/2003, dimana dinyatakan bahwa penyampaian laporan keuangan tahunan kepada BAPEPAM adalah selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga atau 90 hari setelah berakhirnya tahun buku.

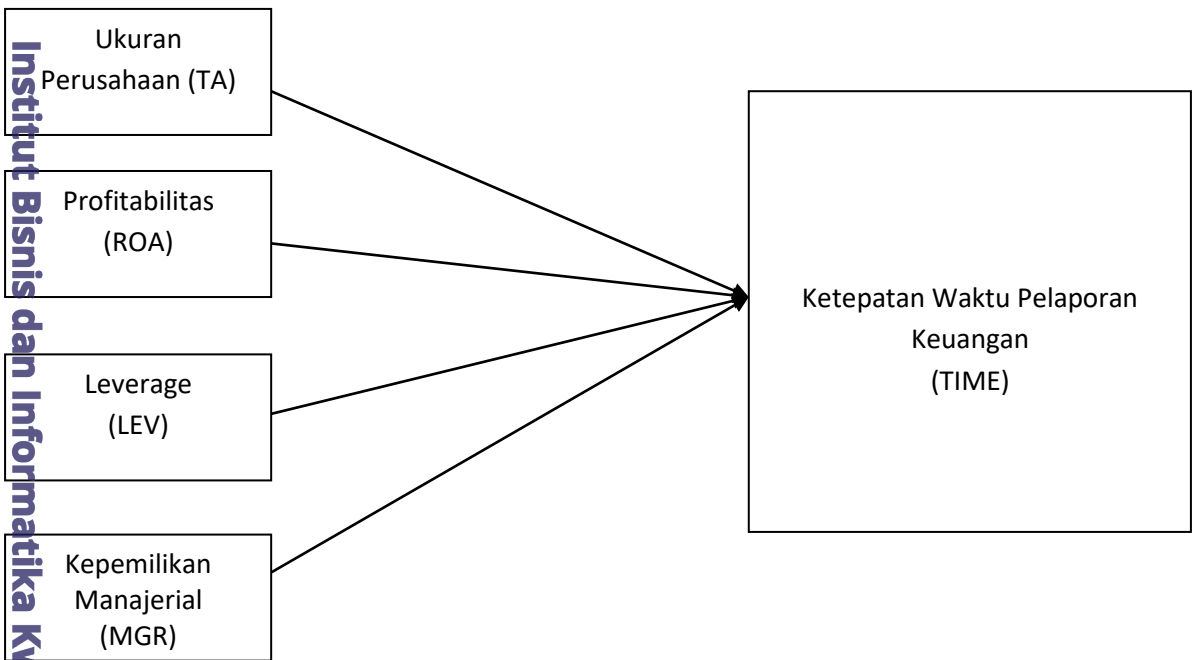
Peraturan baru diumumkan pada tahun 2012 berisikan tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan publik di Indonesia telah diatur dalam Kep-431/BL/2012, dimana dinyatakan bahwa penyampaian laporan keuangan tahunan kepada BAPEPAM adalah selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat setelah berakhirnya tahun buku.

Berdasarkan latar belakang diatas maka, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, dan Kepemilikan Manajerial mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan ?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, dan Kepemilikan Manajerial mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai ketepatan waktu dan faktor – faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan – perusahaan manufaktur *go public* atau yang terdaftar di BEJ sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi masing – masing perusahaan agar semakin tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

### Kerangka Pemikiran I



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## II.

## METODOLOGI PENELITIAN

### Pengumpulan Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah analisis dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai semua variabel di dalam penelitian ini.

Data yang digunakan berasal dari *website* IDX dan Pusat Data Pasar Modal Kwik Kian Gie *School of Business* data ini merupakan data sekunder yang di ambil dalam periode 2011-2013.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dokumen dengan teknik observasi.

### Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah :

1. Ukuran Perusahaan
2. Profitabilitas
3. Leverage
4. Kepemilikan Manajerial

### Teknik Analisis Data

#### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata – rata ,standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan *skewness*.

#### 2. Uji Kesamaan Koefisien

Sebelum melakukan pengujian lebih lanjut terhadap variabel – variabel independen dan dependen, perlu dilakukan uji kesamaan koefisien terlebih dahulu.

#### 3. Analisis Regresi Logistik (Logistic Regresstion)

Metode Analisis Pengujian dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi logistik. Metode analisis regresi logistik dianggap tepat karena variabel dependen dalam penelitian ini adalah variabel dummy.

#### 4. Uji Kelayakan Model (Goodness Of Fit Test)

Langkah pertama dalam menggunakan regresi logistik yaitu menguji bahwa suatu model regresi logistik merupakan model yang tepat.

#### 5. Cox dan Snell's R Square dan Nagelkerke's R Square

*Nagelkerke's R square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox and Snell's R Square*.

Nilai *Nagelkerke's R Square* dapat diinterpretasikan seperti nilai  $R^2$  pada regresi berganda. *Cox dan Snell's R Square* dan *Nagelkerke's R Square* digunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



untuk mengukur sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen dalam model regresi logistik.

## 6. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui kemaknaan pengaruh dari masing-masing variabel dapat dilihat dari nilai uji Wald yang terdapat di tabel *Variable in the Equation*.

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### a. Analisis Regresi Logistik

##### 1. Menilai Kelayakan Model Regresi

**Tabel Hosmer and Lemeshow Test 2011**

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	7.945	8	.439

Dari Hasil pengujian diperoleh nilai sig Hosmer and Lemeshow sebesar 0.439 > dari nilai  $\alpha$  (dalam penelitian ini 5%), yang berarti model regresi fit dengan data dan layak dipakai untuk analisis selanjutnya.

**Tabel Hosmer and Lemeshow Test 2012-2013**

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	6.495	8	.592

Dari Hasil pengujian diperoleh nilai sig Hosmer and Lemeshow sebesar 0.592 > dari nilai  $\alpha$  (dalam penelitian ini 5%), yang berarti model regresi fit dengan data dan layak dipakai untuk analisis selanjutnya.

##### 2. Menilai Keseluruhan Model

**Tabel Block 0 Tahun 2011**

Iteration History <sup>a,b,c</sup>		
Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients
		Constant
1	74.671	1.500
2	72.379	1.885
3	72.340	1.945
4	72.340	1.946

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5	72.340	1.946
---	--------	-------

- a. Constant is included in the model.
- b. Initial -2 Log Likelihood: 72.340
- c. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.

**Tabel Block 1 Tahun 2011**

**Iteration History<sup>a,b,c,d</sup>**

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients				
		Constant	TA	ROA	LEV	MGR
1	70.858	.432	.025	1.136	-.509	.007
2	67.097	.000	.040	1.950	-.728	.015
Step 1 3	66.919	-.265	.046	2.191	-.780	.018
4	66.918	-.290	.046	2.208	-.784	.018
5	66.918	-.290	.046	2.208	-.784	.018

- a. Method: Enter
- b. Constant is included in the model.
- c. Initial -2 Log Likelihood: 72.340
- d. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.

Dari hasil pengujian, nilai -2 Log Likelihood pada *output* SPSS terlihat bahwa *block number* = 0 adalah 72.340, sedangkan pada *block number* = 1, nilai -2 Log Likelihood turun menjadi 66.918.

**Tabel Block 0 Tahun 2012-2013**

**Iteration History<sup>a,b,c</sup>**

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients
		Constant
1	72.691	1.896
2	50.472	2.817
Step 0 3	46.637	3.387
4	46.352	3.598
5	46.349	3.621
6	46.349	3.622

- a. Constant is included in the model.
- b. Initial -2 Log Likelihood: 46.349

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than .001.

**Tabel Block 1 Tahun 2012-2013**

**Iteration History<sup>a,b,c,d</sup>**

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients				
		Constant	TA	ROA	LEV	MGR
1	72.424	2.022	-.010	.516	.018	.001
2	49.674	3.192	-.030	1.578	.060	.004
3	45.001	4.251	-.066	3.855	.175	.009
4	44.150	5.101	-.110	6.934	.383	.013
5	44.078	5.483	-.129	8.320	.508	.015
6	44.077	5.526	-.131	8.436	.524	.015
7	44.077	5.527	-.131	8.437	.524	.015

- a. Method: Enter  
 b. Constant is included in the model.  
 c. Initial -2 Log Likelihood: 46.349  
 d. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than .001.

Dari hasil pengujian, nilai -2 Log Likelihood pada *output* SPSS terlihat bahwa *block number* = 0 adalah 46.349, sedangkan pada *block number* = 1, nilai -2 Log Likelihood turun menjadi 44.077.

3. Koefisien Determinasi

**Tabel Nagelkerke's R Square Tahun 2011**

**Model Summary**

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	66.918 <sup>a</sup>	.055	.104

a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.

Dilihat dari hasil *output* SPSS nilai *Nagelkerke's R Square* adalah 0,104 yang berarti variabel dependen (ketepatan waktu) dapat dijelaskan oleh variasi variabel TA, ROA, LEV, dan MGR sebesar 10,4% sedangkan sisanya sebesar 89,6% dijelaskan variabel-variabel lain diluar model.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**Tabel Nagelkerke's R Square Tahun 2012-2013**

**Model Summary**

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	44.077 <sup>a</sup>	.012	.055

a. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than .001.

Dilihat dari hasil *output* SPSS nilai *Nagelkerke's R Square* adalah 0,055 yang berarti variabel dependen (ketepatan waktu) dapat dijelaskan oleh variasi variabel TA, ROA, LEV, dan MGR sebesar 5,5% sedangkan sisanya sebesar 94,5% dijelaskan variabel-variabel lain diluar model.

7. *Variabel in the Equation*

**Tabel Variabels In The Equation Tahun 2011**

**Variables in the Equation**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
TA	.046	.243	.036	1	.850	1.047
ROA	2.208	2.063	1.146	1	.284	9.095
LEV	-.784	.593	1.746	1	.186	.457
MGR	.018	.020	.851	1	.356	1.019
Constant	-.290	7.243	.002	1	.968	.748

a. Variable(s) entered on step 1: TA, ROA, LEV, MGR.

**Tabel Variabels In The Equation Tahun 2012-2013**

**Variables in the Equation**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
TA	-.131	.303	.187	1	.665	.877
ROA	8.437	6.659	1.605	1	.205	4613.647
LEV	.524	1.511	.120	1	.729	1.688
MGR	.015	.028	.300	1	.584	1.015
Constant	5.527	9.120	.367	1	.545	251.314

a. Variable(s) entered on step 1: TA, ROA, LEV, MGR.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





## Pembahasan



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

### Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Ketepatan Waktu*

Berdasarkan hasil pengujian dapat dilihat bahwa ukuran perusahaan pada tahun 2011-2013 tidak berpengaruh terhadap *Timeliness*, hal ini tidak sesuai dengan hipotesis penelitian yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Timeliness*. Namun hal ini sesuai dengan penelitian Abdul Kadir (2011). Pada pengujian *Total Asset* tahun 2011, *Total Asset* mempunyai nilai positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Tanda positif pada koefisien, menunjukkan bahwa semakin besar total asset yang berarti semakin besar ukuran perusahaan berarti penyelesaian audit untuk perusahaan besar dapat memakan waktu lebih lama dibandingkan dengan perusahaan kecil karena membutuhkan tambahan waktu dalam pengumpulan bahan bukti kompeten yang memadai. Hal ini terkait dengan semakin besar jumlah sample yang harus di ambil dan semakin luas prosedur audit yang harus ditempuh sehingga berpengaruh terhadap waktu penyelesaian audit laporan keuangan dan penyampaian laporan keuangan ke publik.

Pada pengujian tahun 2012-2013, *Total Asset* mempunyai nilai negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Tanda negatif pada koefisien, menunjukkan bahwa manajemen perusahaan besar memiliki dorongan untuk mengurangi penundaan audit dan penundaan laporan keuangan yang disebabkan oleh karena perusahaan besar senantiasa diawasi secara ketat oleh para investor, asosiasi perdagangan dan agen regulator. Disamping itu ukuran perusahaan juga memiliki alokasi dana yang lebih besar untuk membayar biaya audit (*audit fees*) hal ini menyebabkan perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki *audit delay* dan *timeliness* yang lebih pendek bila dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang lebih kecil.

### Pengaruh Profitabilitas terhadap *Timeliness*

Berdasarkan hasil pengujian dapat dilihat bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap *Timeliness* dan hal ini sejalan dengan penelitian Christina Dwi Astuti (2007) yang menyatakan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Pada pengujian tahun 2011, 2012, dan 2013, ROA mempunyai nilai positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Tanda positif pada koefisien, menunjukkan bahwa semakin besar nilai Return On Asset maka semakin perusahaan mempercepat pelaporannya.

ROA digunakan untuk membandingkan laba bersih setelah pajak dengan asset yang dimiliki perusahaan untuk mengetahui apakah tingkat laba yang dihasilkan oleh perusahaan akan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan. Dikarenakan ROA merupakan salah satu dari profitabilitas maka semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dihasilkan, maka perusahaan akan lebih cepat menyampaikan laporan keuangannya karena profitabilitas menjadi sinyal yang baik bagi para emiten atau pengguna laporan keuangan lainnya. Karena tingkat laba merupakan hal yang penting untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan labanya.

### Pengaruh *Leverage* Perusahaan terhadap *Timeliness*

Berdasarkan hasil pengujian dapat dilihat bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Timeliness*, hal ini tidak sesuai dengan hipotesis penelitian yang mengatakan bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap *Timeliness*. Penelitian pada tahun 2011 sejalan dengan penelitian Christina Dwi Astuti (2007) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh dan memiliki nilai koefisien negatif. Tanda negatif pada koefisien, menunjukkan hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan dapat menyelesaikan permasalahan hutang melalui proses restrukturisasi hutang. Dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kondisi masa pemulihan akibat krisis ekonomi permasalahan hutang dianggap biasa selama ada kemungkinan untuk menyelesaikan maupun membayar dana pinjaman.

Sedangkan pada penelitian tahun 2012-2013 sejalan dengan penelitian Rini Dwiyanti (2010) yaitu bahwa tidak terbukti *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, dan memiliki nilai koefisien positif. Tanda positif pada koefisien, menunjukkan bahwa perusahaan yang mempunyai hutang banyak ingin mengumumkan laporan keuangan perusahaan khususnya ditujukan pada pihak kreditor dengan tujuan agar kreditor mengetahui kinerja perusahaan dan mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar pinjaman dari kreditor.

### Pengaruh Kepemilikan Manajerial Perusahaan terhadap Timeliness

Berdasarkan hasil pengujian dapat dilihat bahwa Kepemilikan Manajerial pada tahun 2011-2013 tidak berpengaruh terhadap *Timeliness*, hal ini sesuai dengan hipotesis penelitian yang mengatakan bahwa Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap *Timeliness*. Hal ini sejalan dengan Merlina Toding Made Gede Wirakusuma (2013) yang menyatakan, Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap *Timeliness*. Pada pengujian tahun 2011, 2012, dan 2013, MGR mempunyai nilai positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Tanda positif pada koefisien, menunjukkan bahwa semakin besar proporsi kepemilikan manajemen dalam suatu perusahaan maka manajemen akan berupaya lebih giat untuk memenuhi kepentingan pemegang saham yang juga adalah dirinya sendiri. Manajer akan berusaha untuk melakukan yang terbaik demi perusahaan menghasilkan kinerja yang baik nantinya terhadap perusahaan tersebut. Manajer yang akan melakukan usaha-usaha untuk menghasilkan profit yang optimal yang merupakan tujuan bagi perusahaan. Apabila tujuan tersebut terpenuhi dengan optimal, maka perusahaan dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik. Kinerja yang baik akan menjadi berita baik bagi perusahaan. Manajer tidak akan menunda berita baik untuk disampaikan kepada publik.

## Kesimpulan dan Saran

### Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bab – bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil mengenai faktor – faktor yang berpengaruh terhadap *timeliness* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2013 adalah sebagai berikut :

1. Tidak terdapat cukup bukti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *timeliness*.
2. Tidak terdapat cukup bukti bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *timeliness*.
3. Tidak terdapat cukup bukti bahwa *leverage* perusahaan berpengaruh negatif terhadap *timeliness*.
4. Tidak terdapat cukup bukti bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap *timeliness*.

### Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang ditemukan untuk penelitian selanjutnya adalah, sebagai berikut :

1. Mengenai objek penelitian, sebaiknya menggunakan sektor perusahaan yang lebih spesifik dengan mengklasifikasikan sektor – sektor yang memiliki

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## UCAPAN TERIMA KASIH

1. kesamaan dan menggunakan sampel yang lebih banyak sehingga pengaruhnya dapat terlihat lebih jelas.
2. Menggunakan variabel ukuran perusahaan dengan proksi yang berbeda seperti total pendapatan.
3. Meneliti *timeliness* tidak sebatas melihat faktor kinerja perusahaan melainkan juga melihat dari faktor kinerja auditor seperti karakteristik dan kompetensi auditor sebagai faktor yang diteliti apakah mempengaruhi *timeliness* atau tidak.

Penulis bersyukur kepada Allah Yang Maha Esa karena dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Penulis juga tak lupa mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu menyelesaikan penelitian ini dan pendanaan penelitian ini. Seperti keluarga peneliti, Dr. Carmel Meiden selaku pembimbing, teman-teman penulis, dan dosen yang telah mengajar penulis di Kwik Kian Gie School Of Business.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir (2011), "*Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*", Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, April 2011, Vol 12 No. 1.
- Amanda Puspatama (2014), "Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2012", Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Anggit Wasis Sejati (2007), "*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Go Public di Bursa Efek Jakarta Tahun 2003-2005*", Universitas Negeri Semarang.
- Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (2003), *Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan*, Peraturan nomor X.K.2 KEP-36/PM/2003.
- Christina Dwi Astuti (2007), "*Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*", Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti, Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik, Vol.2 No.1.
- Cooper, Donald R. dan Pamela S.Schindler (2014), "*Business Research Method*", edisi 12E, New York, Mc GrawHill.
- Destiganti Lestiani (2014), "Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dan Variabel - Variabel yang Mempengaruhi Terhadap Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2013", Universitas Dian Nuswantoro.
- Elen Purnamasari dan Anggraeni Nurmala Sari (2012), "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (*audit delay*) Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", Universitas STIKUBANK Semarang.
- Ghozali Imam (2009), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Cetakan IV, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<http://www.idx.co.id>

Ikatan Akuntansi Indonesia (2012), *Standar Akuntansi Keuangan Per 1 Juni 2012*, Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.

James Dyer IV and Arthur J. McHugh (1975), "The Timeliness of the Australian Annual Report", *Journal Of Accounting Research* Autumn, 1975

Jensen, M.C. dan William H. Meckling, 1976, "Theory of the Firm: Managerial Behavior Agency Cost and Ownership Structure" *Journal of Financial Economics* Vol.3 pp.305-306.

Leandra Adhi Mulyantoyo (2013), "Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Wktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010", Fakultas Ekonomi Universitas Dian Nuswantoro Semarang.

Lia Angraeny dan Parwati Yohanes (2009), "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag", Fakultas Ekonomi Universitas Semarang.

Melina Poding, dan Made Gede Wirakusuma, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatanwaktuan Penyampaian Laporan Keuangan", Fakultas Ekonomi Universitas Udayana Bali, Indonesia.

Puut Saetri (2013) "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2011", Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta

Rensi Kanti (2009), " Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan", Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Rini Dwiyanti (2010), "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.

Sistya Rachmawati (2008), "Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay dan Timeliness", Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Vita Magdalena Awalludin (2010), "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma

Hak cipta dimiliki oleh IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie